

BAB III

PRINSIP-PRINSIP DASAR MANAJEMEN

KEUANGAN

A. Pengertian Manajemen Keuangan

Pengertian Manajemen Keuangan Kata manajemen berasal dari bahasa Perancis Kuno dari kata management, dalam bahasa Prancis Kuno Istilah "manajemen" juga dapat merujuk pada langkah-langkah yang diambil selama perencanaan, pengorganisasian, dan pendistribusian sumber daya untuk mencapai suatu tujuan (sasaran) secara efisien dan efektif. Aset, kekayaan, dan uang berkaitan berdasarkan "keuangan" dalam bahasa Indonesia. Sederhananya, pengelolaan uang adalah aktivitas yang dilakukan individu atau kelompok setiap hari dengan tujuan mencapai keamanan finansial. Dengan cara yang sama, ahli bahasa dan etimologi dapat memandang manajemen keuangan sebagai sistem hukum atau peraturan, terutama yang berkaitan dengan bentuk moneter. Manajemen keuangan modern adalah proses mengalokasikan sumber daya keuangan organisasi atau individu untuk mencapai tujuan keuangan yang telah ditentukan sebelumnya.

Saat ini pengelolaan keuangan untuk individu dan perusahaan merupakan aktivitas yang sangat penting. Proses ini melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pemantauan, dan pelaksanaan aset keuangan untuk memaksimalkan nilai

dan mencapai tujuan keuangan. Manajemen keuangan yang efektif dapat membantu organisasi atau individu dalam membuat keputusan keuangan yang tepat, mengurangi risiko keuangan, dan meningkatkan profitabilitas. Aramalan adalah langkah pertama yang terpenting dalam manajemen keuangan. Pembuatan rencana pengeluaran dari tujuan anggaran organisasi atau individu adalah penganggaran. Dana yang tersedia serta potensi keuntungan dan kerugian yang akan terjadi harus dimasukkan dalam rencana keuangan ini. Organisasi atau individu dapat membuat keputusan keuangan yang baik dan mengelola uang mereka secara efektif dengan perencanaan keuangan yang baik.

Penganggaran juga melakukan penetapan keuangan manajemen. Pembangunan gedung memerlukan penggunaan crane untuk mengatur pengangkatan dan pemuatan barang. Taruhan ini harus mencakup semua aspek, termasuk biaya operasional, investasi, dan transfer lainnya. Organisasi atau individu dapat membuat keputusan keuangan yang baik dan mengelola dana mereka sendiri secara lebih efisien dengan kepemimpinan yang baik. Pengelolaan kas yang efisien juga merupakan bagian dari pengelolaan keuangan. Mentransfer dana melibatkan penyeimbangan arus kas masuk dan keluar, serta memastikan bahwa organisasi atau individu memiliki dana yang cukup untuk memenuhi kewajiban keuangannya.

Asuransi yang efektif dapat membantu organisasi atau individu mengatasi masalah keuangan seperti pembayaran yang terlambat atau penipuan. Agar suatu organisasi atau individu dapat mengambil keputusan keuangan yang tepat dan menggunakan dananya secara efisien, diperlukan pembukuan yang baik.

Singkatnya, tujuan keuangan mereka dapat dirilis oleh organisasi atau individu. Dengan perencanaan keuangan yang baik, manajemen yang efektif, manajemen risiko yang baik, dan penilaian yang baik, kelompok atau individu dapat mengambil keputusan keuangan yang baik dan mengelola dana mereka sendiri secara efektif. Akuntansi adalah aspek penting dalam mengelola modal organisasi atau individu.

Kunci keberhasilan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah pengelolaan keuangan yang efektif. Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas usaha, pelaku UMKM harus mematuhi prinsip-prinsip pengelolaan keuangan yang baik. Hal ini akan memungkinkan mereka untuk membuat keputusan keuangan yang tepat. Pengelolaan keuangan yang baik juga memungkinkan UMKM untuk mengidentifikasi dan memitigasi risiko keuangan yang terkait dengan usaha mereka, sehingga mengurangi kerugian dan meningkatkan stabilitas keuangan. Salah satu aspek penting dari pengelolaan keuangan yang baik adalah perencanaan jangka panjang. Pelaku UMKM dapat menentukan tujuan

keuangan yang realistis dan melakukan investasi yang efektif dengan membuat proyeksi keuangan yang baik. Hal ini memungkinkan pelaku UMKM untuk mengelola keuangan mereka secara efektif sehingga profitabilitas usaha mereka dapat ditingkatkan. Selain itu, pengelolaan keuangan yang baik dapat meningkatkan kepercayaan diri pelaku UMKM dalam membangun usahanya, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan mereka untuk mencapai kesuksesan.

Dalam jangka panjang, pengelolaan keuangan yang baik dapat menjadi kunci keberhasilan bagi pelaku UMKM. Pelaku UMKM dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk sukses di pasar dengan menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan yang baik. Itulah sebabnya penting bagi pelaku UMKM untuk memahami dan menggunakan manajemen keuangan yang baik dalam menjalankan usahanya, sehingga dapat mencapai tujuan keuangan dan meningkatkan nilai perusahaan.

B. Tujuan Dan Fungsi Manajemen Keuangan

Pengelolaan dana yang efisien merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dan keberlangsungan UMKM. Namun banyak pelaku usaha yang kurang memahami prinsip-prinsip pengelolaan keuangan secara menyeluruh. Di sisi lain, pelaku UMKM seringkali melakukan praktik pengelolaan keuangan yang tidak sistematis, seperti pemrosesan transaksi

yang lambat dan prosedur akuntansi yang tidak jelas. Misalnya, banyak UMKM yang hanya menghitung biaya operasional tanpa melakukan analisis lebih lanjut terhadap pendapatan dan pengeluaran, yang pada akhirnya dapat menyebabkan kesulitan keuangan.

Dalam mengelola keuangan, baik untuk diri sendiri maupun orang lain, tujuan dan fungsi manajemen keuangan sangatlah penting. Tujuan utama manajemen keuangan adalah meningkatkan nilai perusahaan atau individu melalui alokasi sumber daya keuangan yang efisien dan efektif. Tujuan dari tugas ini adalah meningkatkan profitabilitas, mengurangi risiko keuangan, dan membuat keputusan keuangan yang tepat. Selain itu, manajemen keuangan memainkan peran krusial dalam membantu organisasi atau individu mencapai tujuan keuangan mereka, seperti meningkatkan laba, mengurangi pengeluaran, dan memperkuat stabilitas keuangan.

Singkatnya, peran manajemen keuangan adalah mengalokasikan sumber daya keuangan. Fungsi keuangan meliputi penggalangan dana (pencarian dana) dan pengeluaran serta pengalokasian dana. Manajer keuangan terlibat dalam menentukan jumlah aset yang tepat dari investasi di berbagai aset dan mengalokasikan dana untuk membeli aset-aset tersebut. Fungsi manajemen keuangan dapat dibagi menjadi beberapa aspek, yaitu perencanaan

keuangan, penganggaran, pengelolaan kas, investasi, dan pengelolaan risiko. Setiap aspek ini memiliki peran penting dalam membantu organisasi atau individu untuk mencapai tujuan keuangan mereka. Dengan memahami tujuan dan fungsi manajemen keuangan, organisasi atau individu dapat membuat keputusan keuangan yang tepat dan strategis, sehingga dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk bersaing di pasar dan mencapai kesuksesan keuangan. Oleh karena itu, pemahaman tentang tujuan dan fungsi manajemen keuangan sangat penting bagi organisasi atau individu yang ingin mencapai kesuksesan keuangan.

- 1 Proses membuat proyeksi keuangan jangka pendek dan jangka panjang untuk mencapai tujuan keuangan disebut peramalan keuangan.
- 2 Pengaran: adalah proses membuat anggaran yang rinci untuk mengelola pengeluaran dan pendapatan. Penganggaran melibatkan pengumpulan sumber pendapatan, pengeluaran, dan alokasi dana untuk mencapai tujuan keuangan. Penganggaran yang baik dapat membantu organisasi atau individu untuk mengelola keuangan dengan efektif dan efisien.
- 3 Pengelolaan kas : adalah proses mengatur arus kas masuk dan keluar untuk memastikan ketersediaan dana. Pengelolaan kas meliputi pengelolaan rekening bank, pengelolaan hutang dan utang, serta pengelolaan investasi

jangka pendek. Pengelolaan kas yang baik dapat membantu organisasi atau individu untuk menghindari kekurangan dana dan meningkatkan kestabilan keuangan.

- 4 Investasi : adalah proses penanaman dana dalam aset atau proyek yang diharapkan dapat menghasilkan keuntungan.
- 5 Pengelolaan risiko : adalah proses mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko keuangan yang terkait dengan investasi, pasar, atau kegiatan bisnis. Pengelolaan risiko meliputi identifikasi risiko, penilaian risiko, dan strategi pengembangan untuk mengelola risiko tersebut. Pengelolaan risiko yang baik dapat membantu organisasi atau individu untuk mengurangi kerugian dan meningkatkan kestabilan keuangan.

Beberapa aspek penting manajemen keuangan yang dapat membantu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) meningkatkan kinerja dan peluncuran bisnis mereka meliputi manajemen risiko, investasi, penganggaran modal, dan alokasi risiko. Dengan melakukan perencanaan keuangan yang baik, UMKM dapat menetapkan tujuan keuangan dengan jelas dan membuat keputusan yang tepat untuk mencapai tujuan tersebut. Perpajakan yang efisien juga dapat membantu UMKM mengumpulkan penghasilan pajak secara lebih efisien. dan efektif, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas dan mengurangi biaya yang tidak perlu. Pengelolaan kas yang baik juga dapat membantu

UMKM mengelola arus kasnya dengan lebih efektif, sehingga dapat menghindari kekurangan kas dan meningkatkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban keuangan. Investasi yang tepat juga dapat membantu UMKM meningkatkan pendapatan dan mengembangkan bisnisnya, sementara pengelolaan risiko dapat membantu UMKM mengidentifikasi dan mengelola risiko yang berpotensi mempengaruhi bisnisnya. Dengan demikian, UMKM dapat meningkatkan keinginan dan kesuksesan bisnisnya, serta meningkatkan kemampuan untuk bersaing di pasar yang semakin kompetitif. Dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen keuangan yang baik.

C. Prinsip Prinsip Dasar Dalam Pengelolaan Keuangan

Landasan penting bagi kesuksesan finansial individu atau organisasi adalah prinsip keuangan yang sehat. Prinsip-prinsip ini meliputi kehati-hatian, diversifikasi, pengelolaan risiko, dan fleksibilitas dalam keuangan. Individu atau organisasi dapat mengelola keuangan mereka secara transparan, akuntabel, dan efektif dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen keuangan yang baik. Alasan lebih lanjut mengapa konsep kehati-hatian begitu penting adalah karena dapat membantu individu atau organisasi mengidentifikasi risiko yang tidak perlu dan mengelola keuangan mereka dengan lebih bijaksana. Dengan mengikuti prinsip-prinsip dasar ini, individu atau organisasi dapat

mengelola keuangan mereka secara lebih efektif dan mencapai tujuan keuangan mereka. Prinsip diversifikasi dapat membantu mengurangi risiko investasi, sementara prinsip manajemen risiko dapat membantu mengidentifikasi dan memitigasi risiko keuangan. Fleksibilitas merupakan prinsip kunci karena membantu individu atau organisasi menghadapi perubahan dan mengelola keuangan mereka secara lebih efektif. Jadi, menerapkan prinsip-prinsip dasar dalam manajemen keuangan dapat membantu individu atau organisasi mencapai kesuksesan finansial dan meningkatkan stabilitas keuangan.

Manajemen keuangan juga memainkan peran penting dalam mencapai tujuan keuangan dengan mengidentifikasi dan memitigasi risiko keuangan yang terkait dengan aktivitas bisnis atau investasi. Dengan demikian, manajemen keuangan dapat membantu organisasi atau individu mengurangi risiko dan meningkatkan stabilitas keuangan. Selain itu, manajemen keuangan dapat membantu organisasi atau individu dalam membuat keputusan keuangan yang tepat dan strategis, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk berdagang dengan sukses dan mencapai kesuksesan finansial.

Dengan memahami tujuan dan fungsi manajemen keuangan, organisasi atau individu dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk mengelola uang secara efektif dan

mencapai tujuan keuangan. Oleh karena itu, memahami tujuan dan fungsi manajemen keuangan sangat penting bagi keberhasilan setiap organisasi atau individu yang terlibat dalam pengelolaan uang. Dengan cara ini, organisasi atau individu dapat membuat keputusan keuangan yang tepat dan mengembangkan strategi untuk mencapai kesuksesan finansial.

Berikut adalah prinsip-prinsip dasar pengelolaan uang:

1. Prinsip-prinsip pengelolaan uang yang baik: Memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan secara efektif mencakup kemampuan untuk menabung, berinvestasi, membelanjakan, dan menangani risiko. Kemampuan ini dapat dimiliki oleh individu atau organisasi. Individu atau organisasi dapat meningkatkan kepercayaan dan kredibilitas sekaligus mengurangi risiko keuangan dengan mengelola uang secara transparan, akuntabel, dan efisien. Akuntabilitas memastikan bahwa semua keputusan keuangan dapat dijelaskan dan dijustifikasi, sementara transparansi memungkinkan semua informasi keuangan dilihat dan dipahami oleh pihak-pihak terkait. Optimalisasi penggunaan sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan juga dalam pengelolaan keuangan. Dengan cara ini, prinsip-prinsip pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu individu atau organisasi dalam

mencapai kesuksesan finansial dan meningkatkan stabilitas keuangan.

2. Asas Kehati-Hatian: Dalam proses pencucian uang, pemeriksaan dilakukan dengan cermat. Seseorang atau organisasi dapat mengurangi risiko dan meningkatkan kesuksesan finansial dengan menerapkan prinsip ini. Prinsip kehati-hatian meliputi penghindaran keputusan keuangan yang impulsif, melakukan analisis yang cermat sebelum mengambil keputusan keuangan, serta mengelola risiko keuangan dengan efektif. Dengan demikian, individu atau organisasi dapat mengelola keuangan dengan lebih bijak dan membuat keputusan keuangan yang lebih tepat, sehingga dapat mencapai tujuan keuangan dengan lebih aman dan stabil.
3. Prinsip diversifikasi Investasi atau diversifikasi aset dalam alokasi ini merupakan strategi untuk mengurangi risiko ke dalam berbagai jenis atau kategori. Seorang individu atau organisasi dapat mengurangi risiko kerugian yang mungkin terjadi jika salah satu kelas investasi atau aset mengalami penurunan nilai dengan menerapkan prinsip diversifikasi. Salah satu cara untuk melakukan diversifikasi adalah dengan berinvestasi di beberapa kelas aset, seperti saham, obligasi, real estate, atau uang, dan di berbagai industri. Dengan cara ini, prinsip diversifikasi dapat membantu individu atau organisasi secara efektif

mengelola risiko keuangan dan memaksimalkan potensi keuntungan. Diversifikasi dianggap bermanfaat karena mencapai rasio risiko terhadap imbalan yang lebih baik sekaligus meningkatkan potensi keuntungan.

4. Prinsip Risikogelolaan: Pendekatan sistematis untuk mengidentifikasi, menganalisis dan memitigasi risiko yang berkaitan dengan aktivitas keuangan – risikojemen dalam keuangan. Salah satu tujuan manajemen risiko adalah untuk meningkatkan stabilitas moneter dengan mengurangi atau menghilangkan risiko. Dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen risiko, individu atau organisasi dapat mengidentifikasi potensi risiko, mengukur tingkat keparahannya, dan mengembangkan strategi untuk memitigasi atau menghilangkannya. Diversifikasi, lindung nilai, atau penggunaan instrumen keuangan lain adalah cara yang dapat dilakukan tentang hal ini Prinsip manajemen risiko dapat membantu individu atau organisasi mengelola uang mereka dengan lebih baik dan meningkatkan kesuksesan finansial mereka. Tujuan utama penilaian risiko adalah untuk menentukan potensi kerugian dan meningkatkan stabilitas hasil.
5. Prinsip Fleksibilitas: Dalam pengelolaan keuangan individu atau organisasi, kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan yang tidak ada dalam lingkungan

bisnis atau keuangan mereka. Seorang individu atau organisasi dapat meningkatkan kemampuannya dalam merespon perubahan secara cepat dan efektif serta mengurangi risiko kegagalan dengan menerapkan prinsip fleksibilitas. Memiliki struktur organisasi yang fleksibel, mengembangkan kemampuan adaptif, dan memiliki sistem keuangan yang fleksibel merupakan cara untuk mencapai fleksibilitas. Organisasi perlu meningkatkan fleksibilitas dan daya tanggapnya untuk menghadapi perubahan dalam lingkungan bisnis yang dinamis. Struktur organisasi tradisional lemah dan proses pengambilan keputusan tidak efisien. Agar tetap kompetitif, strategi SDM harus diterapkan untuk meningkatkan fleksibilitas dan kemampuan beradaptasi organisasi.

Dengan menggunakan prinsip-prinsip tersebut, UMKM dapat meningkatkan kinerja keuangan, mengurangi risiko keuangan, dan meningkatkan kemampuan dalam menghadapi aset keuangan yang bermasalah. Keberlanjutan dan kesusukan bisnis UMKM dapat meningkatkan kemampuan untuk bersaing di pasar yang lebih kompetitif. Demikian pula, UMKM dapat mencapai tujuan bisnisnya dan meningkatkan kinerja keuangannya secara keseluruhan dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen keuangan yang sehat.